

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang Universal di dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek pribadinya. Pengaruh Pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan bermasyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sangat berperan dalam membentuk baik dan buruknya pribadi manusia serta meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik dan buruknya pribadi manusia serta meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Salah satu pokok bahasan Seni Rupa yang diberikan di sekolah adalah mata pelajaran Prakarya. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Takengon salah satu sekolah yang menerapkan mata pelajaran Prakarya. Mata pelajaran prakarya terdiri dari aspek Kerajinan, Rekayasa, Budidaya dan Pengolahan. Dasar pembelajaran Prakarya berbasis budaya ini di harapkan

dapat menumbuhkan nilai kearifan lokal sehingga tumbuh kemandirian kewirausahaan, sekaligus melestarikan potensi dan nilai-nilai kearifan lokal.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan Observasi di SMP Negeri 2 Takengon, Kurangnya memanfaatkan bahan sederhana untuk membuat kerajinan tangan, siswa berpatokan pada bahan-bahan Baru sebagai bahan membuat kerajinan, pembelajaran prakarya kerajinan tangan hanya berdasarkan teori, kurang melakukan praktik dalam pengaplikasian teorinya. Pengetahuan dalam proses pembuatan kerajinan tangan sangat penting diketahui karena akan mempengaruhi hasil karya kerajinan tangan. Kurangnya pengetahuan proses pembuatan karya siswa jadi tidak semangat dalam membuat kerajinan tangan, karna karya yang di hasilkan pun kurang maksimal, Siswa mengalami banyak kesulitan mulai dari mencari ide bagaimana cara menciptakan karya kerajinan yang menarik, unik dan kreatif.

Hal terpenting lainnya selain keaktifitasan siswa dalam mencari sumber materi ialah peran guru dalam membimbing dan memberikan informasi sebaik-baiknya dalam mengajar pelajaran prakarya. Tetapi dikarenakan Minimnya jumlah guru yang berada di daerah membuat setiap guru kerap mengajar tak sesuai dengan bidang studi yang mereka ajarkan. Sehingga pembelajaran prakarya hanya berupa teori yang terdapat pada buku paket saja.

Siswa kurang mengenalkan media kerajinan tangan yang lainnya dalam berkarya. Padahal media yang dapat digunakan dalam membuat kerajinan tangan sangat luas, dan tidak hanya berpatokan pada media yang sudah sering di gunakan seperti limbah kertas, limbah koran, limbah botol air mineral,

limbah galon air mineral, limbah kardus, limbah kaleng dan lain sebagainya. Siswa seharusnya dapat memanfaatkan media yang ada di sekitar lingkungannya misalnya memanfaatkan limbah goni rami sebagai media kerajinan tangan dengan menghasikan suatu produk lampion.

Lampion berbahan limbah goni rami bisa di jadikan untuk aksesoris ruangan atau pelengkap keindahan interior, lampu tidur, lampu hias dengan barbagai jenis dan bentuk. Lampion berbahan limbah goni rami ini merupakan salah satu kerajinan dengan memanfaatkan bahan alam yang saat ini masih sangat jarang digunakan sebagai bahan kerajinan terkhususnya di Takengon Aceh Tengah.

Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu siswa terhadap kerajinan tangan dengan bahan-bahan sederhana masih sangat rendah, kerajinan tangan berbahan limbah goni rami terlihat unik karena memiliki tektur mudah dipintal atau diolah, karakteristiknya panjang kekuatannya besar tahan lama dan warna yang khas dari limbah goni rami tersebut. Selain itu pemanfaatan limbah goni rami dalam proses pembelajaran dapat mengasah kreativitas siswa dan juga dapat menumbuhkan kesadaran siswa membuat kerajian tidak hanya dari bahan-bahan baru tetapi bisa dengan bahan limbah yang dapat bernilai jual.

Berdasarkan observasi, kerajinan limbah yang di bahas pada mata pelajaran prakarya di SMP Negeri 2 Takengon terbagi menjadi dua yaitu kerajinan limbah lunak (organik dan anorganik) dan limbah keras (organik dan anorganik). Contoh bahan kerajinan limbah lunak (organik dan anorganik)

kertas, pelepah pisang, serat jerami dan kain perca. Adapun contoh bahan limbah keras (organik dan anorganik) botol plastik, kaleng, pecahan keramik dan pecahan kaca.

Limbah goni rami termasuk dalam limbah lunak keras (organik dan anorganik) goni rami salah satu bahan yang dapat dijadikan kerajinan karena termasuk bahan yang mudah didapatkan, dan bisa di daur ulang dengan menghasilkan suatu kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi, dapat melestarikan dan bernilai kearifan lokal.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Studi Tentang Pembuatan Lampion Berbahan Limbah Goni Rami Pada Mata Pelajaran Prakarya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takengon Tahun Ajaran 2020/2021.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap kerajinan tangan dengan bahan sederhana masih sangat rendah.
2. Siswa berpatokan pada bahan-bahan baru sebagai bahan membuat kerajinan.
3. Kurangnya kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takengon dalam menerapkan limbah goni rami sebagai bahan membuat kerajinan tangan lampion.

4. Kurangnya memanfaatkan bahan sederhana untuk membuat kerajinan tangan.
5. Kurangnya melakukan praktik dalam pengaplikasiannya, siswa sering mengalami banyak kesulitan dalam mencari ide, bagaimana cara menciptakan karya kerajinan tangan yang menarik.
6. Kurangnya pengetahuan proses pembuatan karya siswa jadi tidak semangat dalam membuat kerajinan tangan, karna karya yang di hasilkan pun kurang maksimal.
7. Siswa kurang mengenalkan media Kerajinan tangan yang lainnya dalam berkarya, siswa seharusnya dapat memanfaatkan media yang ada di sekitar lingkungannya seperti memanfaatkan limbah goni rami sebagai media kerajinan tangan dengan menghasikan suatu produk lampion.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian Identifikasi Masalah di atas, untuk lebih mengarahkan ke fokus penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Siswa berpatokan pada bahan-bahan baru sebagai bahan membuat kerajinan.
2. Kurangnya kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takengon dalam menerapkan limbah goni rami sebagai bahan membuat kerajinan tangan lampion.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian dapat diuraikan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara siswa agar tidak berpatokan pada bahan-bahan baru sebagai bahan membuat kerajinan Lampion Berbahan Limbah Goni rami.
2. Bagaimana kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takengon dalam bereksperimen dengan limbah goni rami sebagai bahan membuat kerajinan tangan lampion.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar siswa tidak berpatokan pada bahan-bahan baru sebagai bahan kerajinan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takengon dalam bereksperimen dengan limbah goni rami sebagai bahan membuat kerajinan tangan lampion.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang kerajinan yang dapat dihasilkan dari limbah goni rami.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk dapat lebih mengoptimalkan kreativitas dalam menggunakan bahan-bahan lain selain limbah goni rami menjadi hasil kerajinan yang bernilai estetis dan bernilai jual tinggi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang kerajinan lampion berbahan limbah goni rami menjadi produk kerajinan yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah goni rami menjadi produk kerajinan tangan lampion.

